

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat tiga diagnose keperawatan yang telah ditegakan pada kasus kelolaan utama yaitu Ny. V diantaranya Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi (D.0003), Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas (D.0005) dan Ansientas berhubungan dengan Krisi situasional dan kebutuhan oksigen tidak terpenuhi (D. 0080)
- b. Penambahan terapi non-farmakologis, khususnya Teknik Pernafasan Buteyko untuk membantu mengurangi frekuensi pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen. Pemberian terapi diberikan setelah diberikannya terapi farmakologis seperti inhalasi bronkodilator. Dalam hal ini juga diperiksanya tanda-tanda vital pasien sebelum dan sesudah perawatan.
- c. Untuk mengatasi masalah sesak nafas pada kasus kelolaan maka dilakukan sebuah intervensi Teknik Pernafasan Buteyko dengan tujuan untuk menurunkan frekuensi pernafasan, peningkatan saturasi oksigen dan perubahan terhadap tekanan darah dan nadi. Dilakukan dengan cara Latihan pernafasan *control pause* atau menahan nafas selama 40-60 detik yang diulangi sebanyak 4 kali selama 10-15 menit
- d. Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya intervensi terdapat perubahan terhadap penurunan kecemasan sehingga mempengaruhi pada penurunan tekanan darah dan laju nadi, frekuensi pernafasan, dan peningkatan saturasi.
- e. Berdasarkan hasil dari data Analisa ini, maka didapatkan kesimpulan bahwa pemberian terapi non-farmakologis yaitu dengan memberikan Teknik Pernafasan Buteyko dapat membantu dalam perubahan terhadap

penurunan kecemasan dan frekuensi pernafasan pada pasien asma di instalasi gawat darurat.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Disarankan untuk tenaga keperawatan menggunakan intervensi kreatif dengan Teknik Pernafasan Buteyko sebagai intervensi lapangan independent saat menangani keluhan sesak nafas pasien terutama pada pasien dengan diagnosa Asma Bronchial.

V.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan

Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien asma bronchial disarankan bagi tenaga keperawatan dapat membuat terapi non-farmakologis tambahan untuk meningkatkan variasi dan efektifitas intervensi yang diberikan kepada pasien dan untuk memajukan pengetahuan di bidang keperawatan.